

Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kerjasama di *Dayah Putri Muslimat Samalanga*

Helmi el-langkawi^{1*}, Maghrifatullah dkk²,

¹Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, Indonesia. Email: helmiabubakar@iaialaziziyah.ac.id

²Mahasiswa Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, Indonesia. Email: maghrifatullah@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 23-01-2024
Diterima: 30-06-2024
Diterbitkan: 30-06-2024

Kata Kunci:
Pendidikan, Karakter
Dayah, Kerjasama,

Lisensi:
cc-by-sa

ABSTRAK

Pendidikan karakter merupakan pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik dan jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras, dan sebagainya. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat adalah mengetahui bagaimana cara mengimplementasikan pendidikan karakter melalui kerjasama. Pengabdian ini menggunakan metode pendampingan Participatory Action Research (PAR). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pelatihan pendidikan karakter melalui kerjasama di Dayah Putri Muslimat Samalanga telah terlaksana dengan baik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pelatihan pendidikan karakter melalui gotong royong di Dayah Putri Muslimat Samalanga mendapatkan respon yang antusias dari para Santriwati Dayah Putri Muslimat Samalanga. Terdapat 3 pertanyaan dari peserta pelatihan (Santriwati) terkait materi pendidikan karakter melalui kerjasama

PENDAHULUAN

Salah satu lembaga pendidikan Islam di negeri Serambi Mekkah paling diminati masyarakat adalah Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh. Kewajiban lembaga pendidikan tinggi dalam mengimplementasikan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat dan termasuk didalamnya meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian. Diantara fakultas yang memiliki mahasiswa terbanyak di kampus yang didirikan Syekh H Hasanoel basri HG atau lebih dikenal Abu MUDI ulama kharismatik Aceh yang juga mustasyar PBNU adalah Fakultas Tarbiyah pada tahun 2024 ini memiliki program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen sesuai dengan Visi dan Misi Institut. Dalam program ini, kami melaksanakan kegiatan pengabdian dengan judul kegiatan *“Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kerjasama di Dayah Putri Muslimat (DPM) Samalanga”*.

Dayah merupakan lembaga pendidikan tertua di dunia dan keberadaan dayah era saat ini yang menjadi incaran orang tua untuk mendidik anaknya termasuk diantaranya Dayah Putri Muslimat terletak yang terletak di Desa Gampong Putoh, Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen.¹ Dayah tersebut didirikan pada tahun 1975, oleh Al-Mukarram Tgk H. Hanafiah Bin Abbas sendiri, yang terletak di Gampong Miduen Jok yaitu pimpinan Dayah Ma’had Ulum Diniyah Islamiyah (MUDI) karena pada tahun 1935 dayah MUDI mulai dipimpin oleh Al- Mukarram Tgk H. Hanafiah Bin Abbas atau lebih dikenal dengan sebutan Tgk Abi. Setelah Tgk Abi wafat (1964) dayah MUDI putra dipimpin oleh menantu beliau yaitu Tgk H. Abdul Aziz Bin Tgk M. Shaleh, sedangkan Dayah Putri Muslimat dipimpin oleh salah satu anak beliau yang bernama Al-Mukarram Tgk H. Jalaluddin Bin Tgk H. Hanafiah.²

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat adalah mengetahui bagaimana cara mengimplementasikan pendidikan karakter melalui kerjasama . Pendidikan karakter adalah suatu usaha terencana memanusiakan manusia dalam proses sosialisasi untuk memperbaiki karakter serta melatih kemampuan intelektual peserta didik dalam rangka mencapai kedewasaan.³

1. Pengertian Pendidikan Karakter

Pengertian “pendidikan” menurut KBBI ialah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.⁴ Dapat dipahami pendidikan merupakan sebuah

¹Helmi, *Problematika Manajemen Perencanaan Pendidikan Kitab Kuning di Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah Gampong Putoh Kecamatan Samalanga*, Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol 1 Nomor 1 (2022) 46-57.

²Helmi, *Problematika Manajemen Perencanaan....*, Vol 1 Nomor 1 (2022) 46-57.

³ Sofyan Mustoip, Dkk, *Implementasi pendidikan karakter* (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2018), h, 53.

⁴Depertemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), h. 672

proses untuk mengubah jati diri seorang peserta didik untuk lebih maju. Adapun karakter menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seorang dengan lainnya. Dengan demikian, orang yang berkarakter adalah orang yang memiliki karakter, mempunyai kepribadian, atau berwatak.⁵ Sedangkan definisi karakter dalam bahasa latin “*kharakter*”, “*kharassein*”, “*kharax*”, dalam bahasa Inggris: *character* dan Indonesia “karakter”, yunani *character*, dari *charassein* yang berarti membuat tajam, membuat dalam.⁶

Dalam bahasa Arab karakter sering disebut dengan istilah akhlak yang oleh Ibnu Miskawaih diartikan sebagai “sifat atau keadaan yang tertanam dalam jiwa yang paling dalam yang selanjutnya lahir dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan lagi”. Dengan demikian sebuah perbuatan hakiki setidaknya memiliki lima ciri yaitu: (1) perbuatan yang sudah tertanam kuat dan mendarah daging dalam jiwa; (2) perbuatan yang dilakukan tanpa memerlukan pikiran lagi, sebagai akibat dari keadaannya yang sudah mendarah daging; (3) perbuatan yang muncul atas pilihan bebas dan bukan paksaan; (4) perbuatan yang dilakukan dengan sesungguhnya, bukan rekayasa, dan (5) perbuatan yang dilakukan dengan ikhlas karena Allah Swt.⁷

Pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus, yaitu yang melibatkan pengetahuan (*cognitive*). Perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*).⁸ Dalam literatur lain pendidikan karakter adalah sebuah proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuh kembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam kehidupan orang lain. Dalam definisi ini, ada tiga pikiran penting yaitu proses transformasi, ditumbuhkembangkan dalam kepribadian, dan menjadi salah satu dalam perilaku.⁹

2. Ciri-ciri Dasar Karakter

Ciri-ciri karakter yang dapat membedakan sesuatu dengan yang lain ada empat yaitu:

- a. Keteraturan interior, dimana setiap tindakan diukur berdasarkan hierarki nilai. Nilai menjadi pedoman normatif setiap tindakan.
- b. Koherensi yang memberi keberanian, membuat seseorang teguh pada prinsip, tidak mudah terombang-ambing pada situasi baru atau takut resiko.
- c. Otonomi, disitu seseorang menginternalisasikan aturan dari luar sampai menjadi nilai-nilai bagi pribadi.
- d. Keteguhan dan kesetiaan. Keteguhan merupakan daya tahan seseorang guna

⁵Depertemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, h. 433

⁶Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Persepektif Islam*, Cet. III, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 11.

⁷Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*, (Jokjakarta: Diva press, 2011), h. 20

⁸Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2012), h. 42

⁹Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, Cet. II, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), h. 75-76

menginginkan apa yang dipandang baik, dan kesetiaan merupakan dasar bagi penghormatan atau komitmen yang dipilih.¹⁰

Program pendidikan karakter harus menekankan kualitas patriotisme, tanggung jawab, kewarganegaraan, dan kebaikan, menghormati otoritas kehidupan, kebebasan, dan properti pribadi, kejujuran, amal, kontrol diri, toleransi ras, etnis, dan agama, dan kerja sama.

3. Tujuan Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. Melalui pendidikan karakter peserta didik diharapkan mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.¹¹

Sebagaimana dalam pasal 3 UU Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003, bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Adapun tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Pendidikan karakter pada tingkat satuan pendidikan mengarah pada pembentukan budaya sekolah/madrasah, yaitu nilai-nilai yang melanda di perilaku, tradisi, kebiasaan sehari-hari, serta simbol-simbol yang dipraktikkan oleh semua warga sekolah/madrasah, dan masyarakat sekitarnya. Budaya sekolah/ madrasah merupakan ciri khas, karakter atau watak, dan citra sekolah/ madrasah tersebut dimata masyarakat luas.¹²

Keberhasilan pendidikan karakter tidak akan dapat diukur jika subyek yang mengukur adalah pribadi lain diluar individu, sebab kondisi struktural antropologis mereka tidak memungkinkan menilai penghayatan moral yang dilakukan oleh orang lain. Penilaian pendidikan karakter berkaitan erat dengan adanya unsur pemahaman, motivasi, kehendak dan praksis dari individu. Pendidikan karakter menjadi semakin bertumbuh ketika motivasi dalam diri individu menjadi pendorong semangat bagi pelaku moralnya dalam kebersamaan dengan orang lain.

¹⁰Sugeng Listyo Prabowo & Faridah Nurmaliyah, *Perencanaan Pembelajaran: Pada Bidang Study, Bidang Study Tematik, Muatan Lokal, Kecakapan Hidup, Bimbingan dan Konseling*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), h. 1 25

¹¹Novan Ardi Wiyani, *Manajemen Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasinya di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Madani, 2012), h. 57

¹²Zainal Aqib, *Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa...*, h. 40

4. Ruang lingkup Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter memiliki beberapa ruang lingkup di antaranya:¹³

a. Perencanaan pendidikan karakter

Perencanaan merupakan keseluruhan proses pemikiran penentuan semua aktivitas yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan. Untuk itu diperlukan kemampuan untuk mengadakan visualisasi dan melihat ke depan guna merumuskan suatu pola tindakan untuk masa mendatang. Dalam menyukseskan pendidikan di sekolah, idealnya peserta didik dilibatkan dalam perencanaan, untuk mengidentifikasi jenis-jenis karakter, menetapkan materi standar, mengembangkan indikator hasil belajar, dan melakukan penilaian.

b. Pengelolaan pendidikan Karakter

Komponen pengelolaan yaitu sumber daya manusia (SDM) yang mengurus penyelenggaraan sekolah, menyangkut pengelolaan dalam memimpin, mengkoordinasikan, mengarahkan, membina serta mengurus tata laksana sekolah untuk menciptakan budaya sekolah berbasis pendidikan karakter. Termasuk dalam komponen sekolah adalah kepala sekolah, konselor, pustakawan, staf tata usaha, dan office boy.

c. Pelaksanaan Pendidikan Karakter

Pelaksanaan merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien, sehingga akan memiliki nilai. Dalam pelaksanaan pendidikan karakter guru dan siswa harus bisa mengikuti dari pendidikan karakter yang telah ditetapkan. Penerapan pendidikan di sekolah setidaknya dapat ditempuh melalui empat alternatif strategi secara terpadu. Pertama, mengintegrasikan konten pendidikan karakter yang telah dirumuskan kedalam seluruh mata pelajaran. Kedua, mengintegrasikan pendidikan karakter kedalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Ketiga, mengintegrasikan pendidikan karakter kedalam kegiatan yang diprogramkan atau direncanakan. Keempat, membangun komunikasi kerjasama antar sekolah dengan orang tua peserta didik.

5. Nilai-nilai Pendidikan Karakter

Adapun nilai-nilai pendidikan karakter yang dikembangkan di Indonesia yaitu bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional. Pendidikan karakter adalah usaha sadar dan terencana dalam menanamkan nilai-nilai dalam sikap dan perilaku yang baik. Nilai-nilai pendidikan karakter nilai-nilai pendidikan karakter yaitu:

- a. Religious Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- b. Jujur Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang

¹³E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi aksara, 2014), h. 9-13

- yang dapat dipercaya dalam perkataan tindakan dan pekerjaan.
- c. Toleransi Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
 - d. Disiplin Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
 - e. Kerja keras Perilaku dimana dalam mengerjakan sesuatu dilakukan secara sungguh-sungguh tanpa mengenal lelah dengan usaha yang optimal demi tercapainya tujuan yang diinginkan.
 - f. Kreatif Berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
 - g. Mandiri Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas.
 - h. Demokratis cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
 - i. Rasa ingin tahu sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
 - j. Semangat kebangsaan Suatu keadaan yang menunjukkan adanya kesadaran untuk menyerahkan kesetiaan tertinggi dari setiap pribadi kepada Negara/ bangsa.
 - k. Cinta tanah air Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan diri dan kelompok.
 - l. Menghargai prestasi Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
 - m. Bersahabat dan komunikatif Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
 - n. Cinta damai Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya cinta damai untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
 - o. Gemar membaca Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
 - p. Peduli lingkungan Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
 - q. Peduli sosial Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
 - r. Tanggung jawab Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan terhadap dirinya sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, budaya), negara dan Tuhan yang maha Esa.¹⁴

¹⁴Suyanto, *Panduan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*, (Jakarta: DIKTI, 2010),

Berdasarkan kajian nilai-nilai agama, norma-norma sosial, hukum, etika akademik dan prinsip-prinsip HAM telah teridentifikasi butir-butir nilai yang dikelompokkan menjadi lima nilai utama, yaitu:

- a. Nilai karakter hubungannya dengan Tuhan, yaitu religius. Yang dimaksud dengan religius adalah pikiran, perkataan dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai Ketuhanan.
- b. Nilai karakter dalam hubungannya dengan diri sendiri, antara lain jujur, bertanggung jawab, bergaya hidup sehat, disiplin, kerja keras, percaya diri, berjiwa wirausaha, berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif, mandiri, ingin tahu, dan cinta ilmu.
- c. Nilai karakter dalam hubungannya dengan sesama, antara lain sadar akan hak dan kewajiban diri dan orang lain, patuh pada norma sosial, menghargai karya dan prestasi orang lain, santun, dan demokratis.
- d. Nilai karakter dalam hubungannya dengan lingkungan, yaitu peduli sosial dan lingkungan.
- e. Nilai kebangsaan, yang dimaksudkan adalah nilai nasionalis dan menghargai keberagaman.¹⁵

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini menggunakan metode pendampingan Participatory Action Research (PAR). Metode PAR memiliki tiga kata yang saling berhubungan satu sama lain, yaitu partisipasi, riset dan aksi. Semua riset harus diimplementasikan dalam aksi.¹⁶ Pada proses pengorganisasian, peneliti bersama tim dan pengurus Dayah Putri Muslimat Samalanga Kabupaten Bireuen membentuk karakter melalui kerjasama. PAR merupakan kolaboratif antara peneliti dengan komunitas untuk melakukan research bersama, merumuskan masalah, merencanakan tindakan, melakukan aksi secara berkesinambungan dan berkelanjutan.¹⁷ PAR dirancang memang untuk mengkonsep suatu perubahan dan melakukan perubahan terhadapnya. Peneliti bersama tim mengembangkan karakter dan ilmu pengetahuan peserta didik khususnya di bidang Agama lewat program kerjasama.¹⁸

HASIL DAN PEMBAHASAN

Samalanga merupakan salah satu kecamatan yang berada di ujung paling Barat wilayah Kabupaten Bireuen dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Pidie Jaya. Keberadaan kota Kecamatan Samalanga yang jaraknya kira-kira 32 km dari ibu kota

h.15

¹⁵E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Rosda Karya, 2013),

h. 21

¹⁶ Movitaria et al., *Metodologi Penelitian*.

¹⁷ Abdullah and Razali, "Exploring Cash Waqf Models for Financial Modernisation in Dayah-Based Islamic Higher Education Institutions in Aceh : A Sociology of Islam Perspective."

¹⁸ Rusli and Boari, Yoseb; Amelia, *Pengantar Metodologi Pengabdian Masyarakat*.

kabupaten, berada di posisi 3 km dari jalan negara, yaitu arah bagian utara. Sementara jumlah mukim di Kecamatan Samalanga sebanyak lima mukim dan mempunyai 46 *gampong*. Samalanga terkenal dengan sebutan kota santriwati dengan bertebaran dan banyaknya dayah dan santriwati di wilayah tersebut.¹⁹

Salah satu dayah yang menjadi incaran orang tua untuk mendidik anaknya di Samalanga adalah Dayah Putri Muslimat terletak di Desa Gampong Putoh, Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen. Didirikan pada tahun 1975, pendiri Dayah Putri Muslimat ini adalah Al-Mukarram Tgk H. Hanafiah Bin Abbas sendiri, yang terletak di desa Miduen Jok yaitu pimpinan Dayah Ma'had Ulum Diniyah Islamiyah (MUDI) karena pada tahun 1935 dayah MUDI mulai dipimpin oleh Al- Mukarram Tgk H. Hanafiah Bin Abbas atau lebih dikenal dengan sebutan Tgk Abi. Setelah Tgk Abi wafat (1964) dayah MUDI putra dipimpin oleh menantu beliau yaitu Tgk H. Abdul Aziz Bin Tgk M. Shaleh, sedangkan Dayah Putri Muslimat dipimpin oleh salah satu anak beliau yang bernama Al-Mukarram Tgk H. Jalaluddin Bin Tgk H. Hanafiah.²⁰

Pada Tahun 1975 Dayah Putri Muslimat dipindahkan ke Desa Kampong Putoh karena tempat yang tidak mendukung untuk santriwati yang semakin banyak. Pada masa pimpinan Tgk H. Jalaluddin pondok pesantren Putri Muslimat mengajarkan santriwati salafiah dan dinamakan dengan Dayah Pendidikan Islam. Pada tanggal 7 September 1961 Tgk H. Jalaluddin telah membeli sebidang tanah dari Abd. Hamid Husin, di sebidang tanah yang dibeli inilah didirikan pondok-pondok untuk menambahkan saran dan prasarana yang masih kurang untuk menampung para santrei yang semakin hari semakin bertambah. Dengan semakin berkembangnya kemajuan Ilmu Pengetahuan Umum ketika kepemimpinan terletak pada Tgk H. Ahmadallah yang merupakan anak Tgk H. Jalaluddin. Tgk Ahmadallah beserta pengurus berinisiatif untuk meningkatkan legalitas keberadaan dayah tersebut, menjadi suatu yayasan dibawah perlindungan menteri hukum dan HAM RI. Yang bergerak dengan unit sebagai berikut: Kedayahan dengan mempelajari kitab kuning, Pendidikan formal yang mencakup didalamnya Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA), Majelis Taklim dan Usaha ekonomi produktif Dayah.

Tgk H. Ahmadallah lahir pada tanggal 12 Desember 1970 di Samalanga Kabupaten Bireuen. Kehidupan Al-Mukarram selalu di dayah baik itu di Dayah Putri Muslimat atau di Dayah MUDI. Al-Mukarram pertama belajar pendidikan formal di SD yang ada di Samalanga dan kemudian melanjutkan ke SMP Samalanga. Dan ketika Al-Mukarram yang merupakan anak bungsu dari 4 bersaudara lulus SMP pada tahun 1980 langsung menimba ilmu pengetahuan Agama Islam di Dayah MUDI Mesra (singkatan yang sering digunakan masyarakat untuk Kemukina Mesjid Raya) selama lima tahun. Pada tahun 1985 Al-Mukarram ingin menggali Ilmu Agama lebih mendalam dan diajarkan kemandirian oleh Ayahanda beliau yaitu Tgk. H. Jalauddin beliau diantarkan

¹⁹ Raudhatul Ula, *Pembinaan Akhlak Santriwati Melalui Pelaksanaan Tarekat Syattariah Di Dayah Putri Muslimat Samalanga, Skripsi, Prodi PAI IAI Al-Aziziyah Samalanga, 2023*

²⁰ Raudhatul Ula, *Pembinaan Akhlak Santriwati...*, 2023

ke Dayah yang lebih jauh yaitu kedayah Malikussaleh yang terletak di Pantan Labu. Keistiqamahan Al-Mukarram disana selama 14 tahun membawa keberkahan sehingga dapat memimpin Pondok Pesantren Putri Muslimat Samalanga.²¹

1. Letak Geografis Dayah Putri Muslimat Samalanga

Dayah Putri Muslimat terletak di Desa Kampong Putoh, Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen, luas tanah bangunan dayah ini sekitar (1,8 Ha). Letaknya secara geografis dayah ini sangat strategis karena letaknya pendesaan kecamatan Samalanga. Jarak dengan jalan B-M lebih kurang 3 Km dan sekitar 40 km dari Kabupaten Bireuen. Dilihat dari letaknya dayah putri muslimat sangat terpengaruh bagi masyarakat karena berada ditengah masyarakat yang bersebelasan selatan dengan Dayah MUDI, utara dengan jalan menuju Kota Samalanga, barat dengan penduduk, timur dengan Ummul Ayman.

2. Visi dan Misi Dayah Putri Muslimat Samalanga

a. Visi

- 1) Menjadikan Pesantren Unggul yang berbasis Tauhid, Keislaman serta menghasilkan lulusan yang menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
- 2) Melahirkan Ulama dan intelektual yang dilandasi oleh panca jiwa yang menjadi ruhul Ma'had yaitu keikhlasan, kesederhanaan, berdikari, ukwah Islamiyah dan kebebasan.

b. Misi

- 1) Memberikan pendidikan yang berlandaskan aqidah ahlussunah wal jama'ah dan ibadah berdasarkan fiqh syafi'iyah.
- 2) Mendidik dan membina keshalihan santriwati dan umat melalui iman, ilmu amal dan dakwah bil hikmah wal mau'idhatil hasanah.
- 3) Mencetak generasi umat yang mandiri dan mampu berkarya dalam bingkai Islam, Iman dan Ihsan.
- 4) Membentuk insan yang bertakwa kepada Allah SWT serta menguasai pengetahuan dan teknologi.
- 5) Menyelenggarakan pendidikan berbasis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang berwawasan Islam
- 6) Mengsinergikan keunggulan Dayah dengan harapan masyarakat sekitar dengan melakukan pengembangan inovasi yang bermakna bagi lingkungan

BENTUK KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Dayah Putri Muslimat Samalanga dilaksanakan pada bulan November sampai Desember bertempat di salah halaman Dayah Putri Muslimat Samalanga. Kegiatan yang dilaksanakan pelatihan pendidikan

²¹ Raudhatul Ula, *Pembinaan Akhlak Santriwati...*, 2023

karakter melalui kerjasama sesama santriwati.

Kegiatan pelatihan pendidikan karakter dilakukan melalui tahapan sebagai berikut
Persiapan kegiatan meliputi :

1. Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu di Dayah Putri Muslimat Samalanga
2. Permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada pengurus dan Kepala Kabag Naker Dayah Putri Muslimat Samalanga
3. Pengurusan administrasi (surat-menyurat)
4. Persiapan alat dan bahan serta akomodasi
5. Persiapan tempat untuk pelaksanaankerjasama .
6. Kegiatan mengajar meliputi :
7. Pembukaan dan perkenalan dengan Santriwati wati Dayah Putri Muslimat Samalanga Samalanga yang menjadi sasaran kegiatan.
8. Pelatihan mengenai pendidikan karakter melalui kerjasama .

Dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat di Dayah Putri Muslimat Samalanga.





Foto kegiatan pengabdian karakter melalui kerjasama di Dayah Putri Muslimat Samalanga

PENUTUPAN

- a. Diwacanakan pemberian *door prize* bagi peserta yang mampu menunjukkan sikap karakter melalui kerjasama
- b. Foto bersama dengan peserta penyuluhan (Santriwati)
- a. Berpamitan dengan pengurus dan Kabag Naker Dayah Putri Muslimat Samalanga
- b. Pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat

SASARAN

- a. Kegiatan pelatihan mengenai pendidikan karakter melalui kerjasama di

DayahPutri Muslimat Samalanga Sebanyak kurang lebih 40 Santriwati terlibat dalam kegiatan ini.

- b. Kegiatan ini merupakan hasil kerjasama pihak Dayah Putri Muslimat Samalanga dengan IAI Al-Aziziyah Samalanga

OUTPUT DAN OUTCOME

Output yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah:

1. Santriwati wati diberikan pemahaman mengenai pendidikan karakter melalui kerjasama
2. Dari hasil penyuluhan, Santriwati memahami mengenai isi materi dan di akhir sesi diberikan waktu tanya jawab. Didapatkan beberapa pertanyaan dari Santriwati diantaranya :
 - a. Bagaimanakah pengertian pendidikan karakter?
 - b. Bagaimana cara mempraktikkan pendidikan karakter melalui kerjasama ?
3. Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman Santriwati terhadap isi materi penyuluhan, maka kami melakukan praktik langsung. Dengan adanya praktik maka kita akan mengetahui sejauh mana santriwati dalam memahami materi yang sudah dipelajari.

Sedangkan *outcome* yang didapatkan diantaranya adalah :

1. Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa pelatihan sehingga para santriwati mampu mempraktikkan bagaimana cara berperilaku.
2. Lebih jauh, diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat Indonesia khususnya pada siswa dan siswibagaima generasi muda agar ikut aktif mempelajari tata cara berperilaku .
3. Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh, khususnya Fakultas Tarbiyah semakin dikenal sebagai institusi yang mempunyai kepedulian terhadap permasalahan masyarakat khususnya generasi muda.

DESKRIPSI PROSES KEGIATAN

Kegiatan pelatihan pendidikan karakter melalui kerjasama di Dayah Putri Muslimat Samalanga Samalanga secara umum berjalan dengan lancar. Kabag Naker beserta jajarannya membantu dalam mempersiapkan kegiatan ini. Peserta pelatihan merupakan Santriwati Dayah Putri Muslimat Samalanga. Tempat yang dipakai untuk kegiatan tersebut adalah salah satu halamanyang terdapat di Dayah Putri Muslimat Samalanga. Sebelum melakukan kegiatan penyuluhan, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar pendidikan karakter, serta ciri- ciri pendidikan karakter. Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 45 menit.Setelah itudilanjutkan dengan kegiatan praktik tentang pendidikan

karakter. Diantaranya melakukan kerjasama secara bersama disalah satu halaman.

KEBERLANJUTAN PROGRAM

Kegiatan pelatihan tentang pendidikan karakter melalui kerjasama di Dayah Putri Muslimat Samalanga terlaksana dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan penyuluhan dapat berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya terutama terkait praktik yang dijalani dalam kehidupan sehari-hari. Kabag naker juga mengharapkan akan adanya kegiatan yang berkelanjutan sehingga semakin dapat meningkatkan pengetahuan santriwati serta praktik di lapangan.

REKOMENDASI RENCANA TINDAK LANJUT

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah :

1. Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan pengetahuan dan praktik para Santriwati terutama mengenai pendidikan karakter Kegiatan dapat berupa pelatihan secara berkelanjutan kepada seluruh Santriwati Dayah Putri Muslimat Samalanga
2. Diadakan kerjasama dengan instansi yang memiliki pengalaman dalam tata cara pelatihan pendidikan karakter melalui kerjasama .

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pelatihan pendidikan karakter melalui kerjasama di Dayah Putri Muslimat Samalanga telah terlaksana dengan baik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pelatihan pendidikan karakter melalui kerjasama di Dayah Putri Muslimat Samalanga mendapatkan respon yang antusias dari para Santriwati Dayah Putri Muslimat Samalanga Terdapat 3 pertanyaan dari peserta pelatihan (Santriwati) terkait materi pendidikan karakter melalui kerjasama . Kegiatan ini mendapat respon positif baik itu dari kalangan peserta maupun dari pengurus Dayah Putri Muslimat Samalanga. Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat yang benar-benar membutuhkan pelatihan tentang pendidikan karakter melalui kerjasama .

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Rektor Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh Tgk. Muhammad Abrar Azizi, M.Sos. yang telah memberikan dukungan kebijakan dan pengarahan dalam penyusunan laporan kegiatan ini. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam (IAI) Al- Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh yang telah mendanai kegiatan ini. Tak lupa, kami juga menyampaikan terimakasih kepada pihak pimpinan, segenap pengurus Dayah Putri Muslimat Samalanga Kabupaten Bireuen Propinsi Aceh sebagai tempat

pelaksanaan kegiatan serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, Amiruddin, and Ruslan Razali. "Exploring Cash Waqf Models for Financial Modernisation in Dayah-Based Islamic Higher Education Institutions in Aceh : A Sociology of Islam Perspective" 14, no. 1 (2024): 62–78.
- Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Persepektif Islam*, Cet. III, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, Cet. II, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997
- Depertemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1991
- E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi aksara, 2014
- E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Rosda Karya, 2013
- Helmi, *Problematika Manajemen Perencanaan Pendidikan Kitab Kuning di Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah Gampong Putoh Kecamatan Samalanga, Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 1 Nomor 1, 2022
- Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*, (Jokjakarta: Diva press, 2011
- Movitaria, Mega Adyna, Teungku Amiruddin, Ade Putra Ode Amane, Muhammad Munir, and Qurnia Indah Permata Sari. *Metodologi Penelitian*. Pasaman Barat: CV. Afasa Pustaka, 2024.
- Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2012
- Raudhatul Ula, *Pembinaan Akhlak Santriwati Melalui Pelaksanaan Tarekat Syattariah Di Dayah Putri Muslimat Samalanga, Skripsi, Prodi PAI IAI Al-Aziziyah Samalanga, 2023*
- Abdullah, Amiruddin, and Ruslan Razali. "Exploring Cash Waqf Models for Financial Modernisation in Dayah-Based Islamic Higher Education Institutions in Aceh : A Sociology of Islam Perspective" 14, no. 1 (2024): 62–78.
- Movitaria, Mega Adyna, Teungku Amiruddin, Ade Putra Ode Amane, Muhammad Munir, and Qurnia Indah Permata Sari. *Metodologi Penelitian*. Pasaman Barat: CV. Afasa Pustaka, 2024.
- Rusli, Tiffany Shahnaz;, and Dahlia; Amiruddin Boari, Yoseb; Amelia. *Pengantar Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2024.
- Sofyan Mustoip, Dkk, *Implementasi pendidikan karakter*, Surabaya: CV. Jakad Plubishing, 2018
- Sugeng Listyo Prabowo & Faridah Nurmaliyah, *Perencanaan Pembelajaran: Pada Bidang Study, Bidang Study Tematik, Muatan Lokal, Kecakapan Hidup, Bimbingan dan Konseling*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010
- Suyanto, *Panduan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*, Jakarta: DIKTI, 2010
- Zainal Aqib, *Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa, Bandung Yrama Widya , 2011*